

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pemisahan trafik Internasional Internet *Exchange* (IX) dan Indonesia Internet *Exchange* (IIX) untuk optimasi *bandwidth* pada SMK negeri 2 pangkalpinang di atas maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan alamat yang diunduh di *nice* yang di masukkan ke *address list* lalu kemudian dibaca untuk menuju ke halaman tujuan.
2. Setelah simulasi management *bandwidth* dengan dipisahkannya trafik Internasional Internet *Exchange* (IX) dan Indonesia Internet *Exchange* (IIX) pada SMK Negeri 2 Pangkalpinang. Dengan menerapkan metode berbasis *address list* terbukti bisa mengatur atau menghemat penggunaan manajemen *bandwidth* lebih tepat sasaran sesuai keperluan pengguna. Dan jaringan dapat lebih efektif dalam memonitoring pemakaian *bandwidth* pada setiap segment jaringan karena sudah dipisahkannya antara trafik lokal *upload*, lokal *download*, internasional *upload* dan internasional *download*.

5.2 Saran

Agar pengelolaan management *bandwidth* menggunakan router mikrotik dapat berjalan dengan baik, beberapa saran yang kiranya dapat mendukung pengelolaan pemisahan trafik Internasional Internet *Exchange* (IX) dan Indonesia Internet *Exchange* (IIX) untuk optimasi *bandwidth* menggunakan *router* mikrotik, antara lain:

1. Diharapkan mendokumentasikan setiap langkah – langkah konfigurasi yang dilakukan serta *memback up* konfigurasi saat ini maupun bila ada perubahan konfigurasi agar bila terjadi kerusakan dapat dikembalikan konfigurasi tersebut. Dari sisi keamanan, *router* mikrotik dikonfigurasi dengan *password* yang baik serta *privacy* siapa saja yang bisa *login* masuk sistem dan hak akses.

2. Menutup *port -port* tertentu yang memungkinkan untuk bisa diterobos masuk akses *login* kedalam mikrotik, contoh *SSH, Telnet* dan lain sebagainya.
3. Menambahkan sebuah perangkat *switch* yang memungkinkan untuk bisa sebagai *DHCP Server* agar pemakaian *resource* mikrotik dapat maksimal sebagai *bandwidth management*.

